

## ABSTRAK

Komunitas Running Is Our Therapy (RIOT) Bandung merupakan komunitas lari yang menghimpun orang-orang yang hobi berlari, maupun yang baru tertarik dalam dunia lari di Kota Bandung. Namun, orang-orang sering kali memiliki keraguan untuk bergabung dengan komunitas RIOT Bandung karena memiliki ketidakpastian yang dialaminya. Bahkan, ada yang sampai memutuskan untuk tidak jadi bergabung. Hal tersebut menjadi tantangan bagi komunitas RIOT Bandung untuk melakukan komunikasi antarpribadi dengan anggota baru atau masyarakat yang akan bergabung, agar dapat mengurangi ketidakpastian-ketidakpastian yang dialaminya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara anggota komunitas RIOT Bandung mengurangi ketidakpastian antar anggotanya dan bagaimana komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh anggota komunitas RIOT Bandung dalam konteks pengurangan ketidakpastian antar anggotanya. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Hasil yang didapatkan melalui wawancara adalah anggota komunitas RIOT Bandung mengurangi ketidakpastiannya dengan cara mengatur *mindset* agar selalu bisa berpikir positif dan tidak terlalu *overthinking*, melakukan komunikasi antarpribadi yang suportif dan apresiatif sehingga membuat anggota merasa terdukung dan diterima oleh komunitas, serta dengan melakukan latihan mandiri tambahan agar dapat mengimbangi kemampuan anggota lain. Komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh anggota komunitas RIOT Bandung dalam konteks pengurangan ketidakpastian adalah komunikasi antarpribadi yang nonformal dengan cara menyapa, berkenalan, dan mengobrol dengan sesama anggota yang memungkinkan untuk membaur tanpa batasan formal. Sehingga, ketidakpastian yang dialami dapat dikurangi dengan baik dan efektif. Komunikasi antarpribadi juga dapat membuat anggota komunitas merasa diterima, dirangkul, dan dianggap oleh komunitas RIOT Bandung.

**Kata kunci** : Komunikasi antarpribadi, Komunitas RIOT Bandung, Pengurangan ketidakpastian.